

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Seiring dengan perkembangan Teknologi Informasi yang semakin pesat dan semakin meningkatnya kebutuhan akan suatu konsep dan mekanisme belajar mengajar berbasis Teknologi Informasi menjadi tidak terelakkan lagi. Konsep yang dikenal dengan sebutan E-learning ini membawa pengaruh terjadinya proses transformasi pendidikan konvensional ke bentuk digital, baik secara isi dan sistemnya. Saat ini konsep E-learning sudah banyak diterima oleh masyarakat dunia, terbukti dengan maraknya implementasi E-learning di lembaga pendidikan maupun industri. E-learning merupakan singkatan dari *Electronic Learning*, merupakan cara baru dalam proses belajar mengajar yang menggunakan media elektronik khususnya internet sebagai sistem pembelajarannya. E-learning merupakan dasar dan konsekuensi logis dari perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (Abdul dan Asti, 2016:2).

Berdasarkan hasil observasi, kuesioner, dan data hasil wawancara yang didapatkan dari Madrasah Aliyah Swasta As'ad Kota Jambi, disini penulis mengetahui bahwa siswa masih kurang aktif dan kurang berinteraksi dalam proses belajar, sebab cara mengajar guru masih menggunakan metode pembelajaran yang dimana guru lebih banyak melakukan kegiatan belajar-mengajar dengan bentuk ceramah sehingga siswa kurang berperan dalam proses pembelajaran. Hanya sebagian siswa yang memiliki motivasi untuk mengikuti pembelajaran, sebagian dari siswa yang kurang memperhatikan pelajaran dan apabila guru berhalangan

hadir maka proses belajar mengajar tidak terlaksanakan, maka akan berdampak pada tidak tercapainya penyelesaian materi pembelajaran. Ditambah lagi kebiasaan siswa yang sangat jarang mengulang pelajaran yang diberikan dengan alasan tidak adanya materi/modul. Berikut adalah hasil kuesioner yang telah di jawab oleh guru dan siswa/i Madrasah Aliyah Swasta As'ad Seberang Kota Jambi.

Tabel 1.1 Hasil Kuesioner Guru dan Siswa.

KUESIONER GURU				
PERTANYAAN	YA	TIDAK	PERSENTASE	
			YA	TIDAK
Apabila Bapak/Ibu berhalangan hadir ada atau tidak yang menggantikan Bapak/Ibu untuk mengajar?	9	11	45%	55%
Menurut Bapak/Ibu, apabila Bapak/Ibu berhalangan hadir maka proses belajar mengajar tidak terlaksana dan akan berdampak atau tidak dalam tercapainya penyelesaian materi pembelajaran siswa?	13	7	65%	35%
Apakah Bapak/Ibu kesulitan dalam mencari jadwal pengganti untuk mengajar?	10	10	50%	50%
Apakah Bapak/Ibu memberikan materi pembelajaran berupa Modul kepada siswa?	12	8	60%	40%
Menurut Bapak/Ibu apakah siswa masih kurang aktif dan kurang berinteraksi dalam proses belajar?	13	7	65%	35%
Jumlah Responden = 20				
KUESIONER SISWA				
PERTANYAAN	YA	TIDAK	PERSENTASE	
			YA	TIDAK

Apabila guru berhalangan hadir apakah anda tetap mendapatkan materi untuk dipelajari?	16	20	44,4%	55,6%
Apakah anda selalu memperhatikan guru saat menerangkan materi pembelajaran?	15	21	41,7%	58,3%
Apakah saat anda di rumah mempelajari kembali tentang materi pelajaran yang di ajarkan guru?	9	27	25%	75%
Apakah salah satu alasan anda tidak mempelajari kembali tentang materi pelajaran karena tidak memiliki modul/buku pelajaran?	19	17	52,8%	47,2%
Apakah anda tetap belajar apabila guru berhalangan hadir untuk mengajar?	13	23	36,1%	63,9%
Jumlah Responden = 36				

Dari hasil kuesioner pada tabel 1.1 dapat disimpulkan bahwa :

1. Sebagian besar jika guru berhalangan hadir maka tidak ada guru yang menggantikannya untuk mengajar.
2. Sekitar 65% atau 13 dari 20 guru dari hasil kuesioner pada tabel 1.1 menyatakan apabila guru berhalangan hadir maka proses belajar mengajar tidak terlaksana dan akan berdampak pada tidak tercapainya materi pelajaran siswa.
3. Menurut guru siswa masih kurang aktif dan kurang berinteraksi dalam proses belajar mengajar.
4. 21 dari 36 siswa mereka menyatakan bahwa mereka tidak selalu memperhatikan saat guru menerangkan materi pembelajaran
5. Pada tabel 1.1 75% siswa tidak mempelajari kembali tentang materi pelajaran dan 19 dari 36 siswa dengan salah satu alasan bahwa tidak memiliki modul atau buku pelajaran.

6. 63,9% atau 23 dari 36 siswa menyatakan mereka tidak belajar apabila guru berhalangan hadir untuk mengajar.

Maka dari itu perlu diterapkan aplikasi E-learning berbasis web dengan menggunakan Moodle, karena Moodle memiliki fitur yang lengkap untuk sebuah proses pembelajaran jarak jauh dan sistem pembelajaran yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan pengguna.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis ingin memberikan solusi permasalahan di atas dengan menerapkan E-learning berbasis web menggunakan Moodle untuk Madrasah Aliyah Swasta As'ad Sebrang Kota Jambi, supaya proses belajar dan mengajar lebih mudah dan lebih efisien pada Madrasah Aliyah Swasta As'ad Sebrang Kota Jambi. Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PENERAPAN E-LEARNING BERBASIS WEB PADA MADRASAH ALIYAH SWASTA AS’AD KOTA JAMBI DENGAN MENGGUNAKAN MOODLE”**.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah yang akan di bahas oleh peneliti adalah bagaimana cara menerapkan E-learning berbasis web menggunakan Moodle untuk Madrasah Aliyah Swasta As'ad Sebrang Kota Jambi.

1.3 BATASAN MASALAH

Untuk menghindari terjadinya pembahasan di luar masalah yang akan dijadikan panduan maupun acuan untuk penulis agar tidak mencakup bahan yang terlalu luas. Adapun batasan masalahnya sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya dilakukan di lingkungan Madrasah Aliyah Swasta As'ad Sebrang Kota Jambi.
2. Pengguna *E-learning* ini adalah admin yang merupakan staf sekolah, guru, dan murid kelas XII Madrasah Aliyah Swasta As'ad Sebrang Kota Jambi.
3. Konten *E-learning* ini menggunakan mata pelajaran Bahasa Indonesia, Matematika, IPA, dan IPS kelas XII.
4. Sistem yang dikembangkan adalah berbasis WEB dengan dukungan PHP Programming, Database MySQL, XAMPP, dan Moodle.

1.4 TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

1.4.1 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini, antara lain:

1. Menerapkan E-Learning berbasis web dengan menggunakan Moodle di Madrasah Aliyah Swasta As'ad Sebrang Kota Jambi.
2. Membuka wawasan pengetahuan baru sesuai dengan bidang teknologi informasi pada umumnya, dan penggunaan aplikasi Moodle pada khususnya yang akan diterapkan di Madrasah Aliyah Swasta As'ad Sebrang Kota Jambi.
3. Membantu mengenalkan perkembangan teknologi informasi yang diterapkan pada bidang pendidikan.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Ada beberapa manfaat dari penelitian ini, antara lain:

1. Menambah pengetahuan bagi peneliti terhadap penggunaan aplikasi Moodle.

2. Mengetahui secara langsung perkembangan dan kemajuan dari siswa dan guru setelah adanya penerapan E-learning ini pada Madrasah Aliyah Swasta As'ad Sebrang Kota Jambi.
3. Meningkatkan kemampuan belajar siswa menjadi lebih mandiri.
4. Membantu proses belajar dan mengajar di Madrasah Aliyah Swasta As'ad Sebrang Kota Jambi dengan E-learning berbasis web menggunakan Moodle.

1.5 SISTEMATIKA PENULISAN

Untuk membahas lebih jelas dan terperinci dalam penulisan dan memberikan gambaran terhadap pembaca, maka dengan ini penulis membagi atas beberapa bab yang saling berhubungan satu sama lainnya dan sesuai dengan ruang lingkup judul, sistematika penulisannya antara lain sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bab ini kami membuat landasan teori yang mendasari pembahasan laporan secara khusus yang berisi definisi-definisi dan penelitian sejenis yang melandasi penelitian yang didapat dengan melakukan studi pustaka sebagai dasar dalam melakukan analisa dan perancangan

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan tahapan proses yang dilakukan selama mengerjakan penelitian (mengembangkan perangkat lunak), metode yang digunakan dan tools (alat bantu) yang digunakan untuk mengembangkan perangkat lunak baik software maupun hardware.

BAB IV : ANALISA DAN PERANCANGAN SISTEM

Pada bab ini membahas tentang analisa dan perancangan sistem menjelaskan bagaimana mempersiapkan kebutuhan-kebutuhan yang diperlukan dalam tahap perancangan sistem.

BAB V : IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM

Bab ini menguraikan tentang implementasi dan rancangan sistem dan hasil pengujian sistem yang dikembangkan untuk mencapai tujuan dan sarana yang diharapkan.

BAB VI : PENUTUP

Pada bab ini merupakan penutup dari penelitian ilmiah ini yang berisi kesimpulan dari pembahasan bab – bab sebelumnya dan juga saran – saran yang berguna bagi pihak – pihak yang berkaitan dengan penelitian ilmiah.